



INTISARI

Kegagalan reproduksi merupakan satu masalah yang menghantui banyak ahli obstetri dan ginekologi oleh karena insidensi infertilitas yang cukup tinggi yaitu mencapai 12% dari pasangan menikah, sedangkan keberhasilan penanganannya masih rendah yaitu masih di bawah angka 50%. Infertilitas yang timbul pada manusia dapat disebabkan oleh berbagai faktor, sesuai dengan kompleksitas sistem reproduksi itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif untuk mengetahui penyebab infertilitas pada pasangan suami istri yang memeriksakan diri di Klinik Infertilitas Permata Hati RSUP Dr. Sardjito RSUP Dr. Sardjito dari tahun 1997-1998. Subyek penelitian berjumlah 116 pasangan suami-istri. Data yang digunakan berasal dari catatan medik dengan mengambil variabel-variabel umur suami/istri, tipe infertilitas suami/istri, durasi infertilitas, kelainan pada suami/istri.

Hasil penelitian menunjukkan penyebab terbanyak infertilitas pada pria adalah sperma abnormal (69,6%); tipe sperma abnormal terbanyak oligoastenozoospermia (34,3%); penyebab terbanyak infertilitas pada istri adalah kelainan tuba (53,5%); dan bentuk kelainan tuba terbanyak adalah tuba non paten bilateral (33,7%).